

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media sosial saat ini telah berkembang menjadi media multi-platform seperti Instagram, Tiktok, Twitter, dan sebagainya. Selama ini, Instagram digunakan untuk kepentingan entertain. Akan tetapi, saat ini digunakan juga untuk kepentingan bisnis, politik, ekonomi. Konteks kepentingan-kepentingan tersebut termasuk ke dalam konteks pemanfaatan Instagram sebagai media jurnalistik, seperti yang dilakukan oleh InfoKabupatenBandung.

Instagram merupakan media sosial yang memberikan layanan berbagi foto dan video secara online. Instagram memudahkan para penggunanya dalam berbagi informasi secara cepat. Instagram juga merupakan salah satu produk informasi yang telah memasuki dunia baru untuk penyebaran informasi menggunakan internet.

Instagram pada esensinya sama seperti media alami lainnya yang membawa pesan dan membantu kita untuk mengkomunikasikan makna (Irwansyah, 2020). Pembaca dapat dengan mudah mengetahui suatu berita hanya dengan membaca *headline* berita saja. Melalui Instagram informasi dapat tersebar dengan cepat dan luas, maka saat ini tidak sedikit media yang lebih memilih menggunakan aplikasi Instagram sebagai wadah penyebaran berita.

Eksistensi aplikasi Instagram kini telah mengalahkan media-media konvensional terdahulu. Inovasi yang dilakukan Instagram mampu menarik masyarakat untuk terus menggunakan Instagram dalam berbagai hal. Tampilan yang mudah dimengerti membuat Instagram semakin diminati oleh berbagai

kalangan. Instagram sangat mudah untuk diakses dan terkesan fleksibel.

Instagram saat ini memegang peranan penting dalam membantu kehidupan masyarakat dari berbagai hal. Melihat perkembangannya, Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan saja. Instagram dapat digunakan sebagai sarana penyebaran informasi dari berbagai sumber dan sebagai sarana edukasi. Untuk itu, dalam satu aplikasi Instagram masyarakat mendapatkan berbagai hal sekaligus.

Dapat diakses dimana dan kapan saja menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki Instagram. Selain itu Instagram bersifat interaktif, sehingga para pengguna dapat berinteraksi secara langsung (Kusuma & Sugandi, 2019:30). Berbagai hal yang ditawarkan menjadikan Instagram sebagai media sosial yang populer.

Dikutip dari databoks.katadata.co.id, Indonesia memiliki jumlah pengguna Instagram hingga Juli 2021 sebesar 91,77 juta pengguna. Pengguna terbesar pada kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu 36,4%. Instagram berada di urutan ketiga sebagai *platform* media sosial yang paling sering digunakan, setelah YouTube dan WhatsApp.

Melihat popularitas dan keunggulannya, Instagram kini dimanfaatkan media-media konvensional sebagai media yang menunjang aktivitas jurnalistik. Diantaranya adalah Infokabupatenbandung, Tribunnews_video, tempodotco, dan lainnya.

Kegiatan memanfaatkan media sosial sebagai penyebaran informasi merupakan inovasi dalam aktivitas jurnalistik. Pada hakikatnya, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengola, menyajikan,

menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya (Sumadiria, 2010).

Instagram sebagai penunjang aktivitas jurnalistik saat ini sudah berkembang pesat, berbagai media baru kini lahir melalui Instagram. Media tersebut mulai mengembangkan akunnya dengan melakukan pencarian, pelaporan, hingga menyebarkan kembali berita-berita yang tengah menjadi perbincangan di masyarakat. Dengan begitu, masyarakat turut membaca berita dari media baru tersebut. Seiring berjalan waktu, masyarakat semakin tertarik sehingga media tersebut semakin maju dan diminati masyarakat.

Menurut Tuty Mutiah dan A. Rafiq (2021) dalam jurnal penelitian, kecepatan Instagram melebihi media massa konvensional sehingga pengguna Instagram dapat dengan mudah memberikan tanggapan terkait penyebaran berita dengan platform yang mengandalkan internet.

Maraknya berita terkait bencana dan informasi lainnya yang tersedia di Instagram memudahkan pengguna Instagram mengetahui informasi yang sedang terjadi. Akun @infokabupatenbandung merupakan akun Instagram yang menyediakan berbagai informasi saat ini melalui media sosial yang memiliki banyak pengikut. Elemen 5W+1H yang disajikan dalam bentuk berita menjadi kelengkapan informasi sehingga para penerima informasi turut serta melakukan penyebaran informasi kembali ke media sosial yang dimiliki. Hal ini menjadikan pengikut akun Instagram @infokabupatenbandung semakin banyak dan lebih lengkap memberikan informasi dalam bentuk berita utuh yang tertera pada *caption*-nya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, media yang melakukan pemanfaatan fitur Instagram dalam aktivitas jurnalistik adalah media dengan akun Instagram @infokabupatenbandung. Dalam kurun waktu 32 hari terhitung sejak tanggal 20 Agustus – 20 September 2022, akun Instagram @infokabupatenbandung telah mengunggah 77 Instagram *feeds* baik unggahan foto maupun video. Unggahan tersebut berisi aktivitas jurnalistik dalam tingkat lokal hingga nasional. Tak hanya itu, aktivitas jurnalistik yang disediakan dapat berupa informasi yang diselingi dengan humor. Sehingga mampu menarik pengguna lain untuk menyaksikan hingga menyebarkan informasi yang diunggah oleh akun Instagram @infokabupatenbandung.

Pada hakikatnya, InfoKabupatenBandung menyajikan suatu konten informasi peristiwa yang faktual dan aktual. Jika dibandingkan dengan Instagram media lainnya, InfoKabupatenBandung lebih apik dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Sebagai contohnya, dalam postingan akun InfoKabupatenBandung ini menerapkan infografis didalamnya. Hal ini membuat akun @infokabupatenbandung terlihat rapih dan menarik masyarakat untuk membaca berita-berita yang terdapat didalamnya. Dengan infografis berwarna biru dongker dan oranye semakin membuat akun tersebut hidup dalam tampilannya.

InfoKabupatenBandung dengan 115 ribu pengikut aktif, menjadikan media ini semakin menjanjikan dalam memberikan informasi, melihat banyaknya pengikut dan aktifnya InfoKabupatenBandung dalam memberikan berita baik pada *story*, *feeds*, maupun Instagram TV membuat

InfoKabupatenBandung tidak kalah dibandingkan media lainnya yang sama-sama menggunakan Instagram sebagai wadah penyebaran informasi. Berdasarkan postingan berita yang telah diunggah pada akun @infokabupatenbandung melalui fitur Instagram tv, rata-rata penonton unggahan tersebut mencapai lebih dari 25 ribu penonton bahkan dapat mencapai 2 juta penonton dalam satu postingan. Hal ini menunjukkan bahwa antusias masyarakat dalam menjadikan InfoKabupatenBandung sebagai media informasi sangat besar dan terus berkembang.

Melalui komitmen dalam menyajikan berita yang aktual dan faktual setiap harinya, menjadikan media ini semakin dilirik masyarakat. Media ini mengunggah lebih dari dua berita per harinya. Hal ini mampu membantu menambah *insight* akun @infokabupatenbandung. Sehingga memudahkan InfoKabupatenBandung dalam mencapai tujuan sebagai media informasi.

Media InfoKabupatenBandung termasuk media baru yang tidak berasal dari media konvensional. InfoKabupatenBandung menyatakan bahwa media ini merupakan media digital. Media ini merupakan *Digital Media Creative Corporation*, dengan informasi lokal namun berwawasan global.

InfoKabupatenBandung tidak hanya memuat berita terkait wilayah Kabupaten Bandung saja. Meskipun membawa nama Kabupaten Bandung ditengah namanya, melalui *tagline* “Media informasi lokal namun berwawasan global” membuat akun ini turut memberikan informasi dari berbagai tempat, termasuk Kota Bandung. Seluruh informasi yang dianggap penting untuk diketahui masyarakat turut disebar oleh akun tersebut. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

informasi masyarakat.

Penggunaan aplikasi Instagram pada akun @infokabupatenbandung merupakan salah satu cara untuk tetap menjaga konsumennya serta menjaga daya tarik dalam penyampaian informasi. Hal ini disebabkan oleh ketertarikan masyarakat akan aplikasi Instagram sangatlah tinggi. Info Kabupaten Bandung paham betul bahwa kebutuhan khalayak sekarang ini yang menginginkan kemudahan dalam mendapatkan informasi.

Melihat aktivitas jurnalistik yang cukup tinggi pada akun Instagram @infokabupatenbandung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul *“Pemanfaatan Instagram @infokabupatenbandung sebagai Media Berita (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Media InfoKabupatenBandung)”*. Terjadi pemanfaatan Instagram dalam aktivitas jurnalistik. Adapun aspek-aspek yang akan ditelaah adalah pertimbangan media, pola kerja yang dilakukan, dan implikasinya bagi media.

Akun Instagram @infokabupatenbandung ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan terkait jurnalistik. Sehingga semakin menarik untuk dilakukan penelitian. Dengan begitu, masyarakat dapat menjadikan contoh atau mengetahui bagaimana cara kerja jurnalis dalam memanfaatkan Instagram sebagai media berita yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah kejournalistikan.

Alasan lain yang melatar belakangi peneliti memilih akun InfoKabupatenBandung sebagai objek media yang diteliti karena InfoKabupatenBandung merupakan media informasi lokal berwawasan global

yang memanfaatkan Instagram sebagai media penyebaran informasi. Meskipun Instagram bukanlah produk jurnalistik ataupun wadah portal berita. Selain itu, akun @infokabupatenbandung menyediakan *link* tersendiri bagi *citizen journalism*, iklandan *paid promote*, serta penawaran dan kerja sama. Sehingga media ini terkesan memperhatikan hal-hal lain yang mendukung aktivitas jurnalistik melalui informasi dari masyarakat. Dengan beberapa alasan di atas maka peneliti merasa tertarik mengambil judul tersebut untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan, maka yang menjadi fokus penelitian ini mengenai “*Pemanfaatan Instagram @infokabupatenbandung Sebagai Media Berita (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Aplikasi Instagram dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Media InfoKabupatenBandung)*”. Selanjutnya, agar penelitian ini lebih terarah maka diturunkan melalui bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan fitur foto, video, dan infografis dalam penyebaran berita oleh akun Instagram InfoKabupatenBandung?
2. Bagaimana karakteristik berita dalam Instagram InfoKabupatenBandung?
3. Mengapa Instagram digunakan sebagai media penunjang aktivitas jurnalistik dalam bentuk penyebaran berita oleh media InfoKabupatenBandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian serta pertanyaan penelitian

sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan fitur foto, video, dan infografis dalam penyebaran berita oleh akun Instagram InfoKabupatenBandung,
2. Untuk mengetahui karakteristik berita dalam InfoKabupatenBandung,
3. Untuk mengetahui alasan dijadikannya Instagram sebagai media penunjang aktivitas jurnalistik dalam bentuk penyebaran berita yang dilakukan oleh InfoKabupatenBandung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan akademik dan kegunaan praktis.

Secara jelas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademik
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan motivasi atau sebagai pemantik bagi jurnalis profesional dan dunia kreatif dalam memberikan informasi secara aktual, faktual, valid, dan menarik.
 - b. Hasil penelitian ini guna membuat gerakan inovasi dalam menyalurkan kreativitas sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.
 - c. Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan perkembangan media sosial dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, menambah, serta membawa wawasan baru bagi Ilmu Komunikasi Jurnalistik.
 - d. Hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran baru mengenai bagaimana cara untuk aktif dan melek akan perkembangan media

sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai cara media sosial sebagai media baru dalam penyebaran informasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi media sosial sebagai agen kontrol sosial dalam menjawab kebutuhan khalayak akan informasi secara cepat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai cara media dalam memanfaatkan aplikasi Instagram dalam aktivitas jurnalistik.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak lain dalam penyajian informasi pada penelitian serupa.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti mengumpulkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya guna menunjang kebenaran sebuah penelitian dengan cara membandingkan, mengembangkan, serta menyempurnakan penelitian terdahulu yang dianggap memiliki persamaan dalam beberapa aspek baik secara teoritis, metode, dan referensi. Sebelum peneliti melakukan penelitian mengenai media Instagram dalam aktivitas jurnalistik, sebelumnya telah ada penelitian terdahulu yang membahas mengenai media sosial. Peneliti telah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini diantaranya:

Ezga Mayzamelilla Ghievanny. 2022. Pengelolaan Akun Instagram

@kominfopadangpanjang: Studi Deskriptif tentang Online Public Relations di Dinas Komunikasi dan Informatika Padang Panjang. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan studi deskriptif dan terdapat pembahasan mengenai akun Instagram. Kemudian, perbedaannya penelitian ini membahas mengenai pengelolaan Instagram akun @kominfopadangpanjang serta membahas mengenai online *Public Relations* di Dinas Komunikasi dan Informatika Padang Panjang. Sedangkan penelitian yang dilakukan membahas mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media berita InfoKabupatenBandung dan membahas pemanfaatan Instagram dalam aktivitas jurnalistik.

Egi Komarudin. 2018. Pemanfaatan Media Online dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas pemanfaatan suatu media. Namun memiliki perbedaan yaitu pada metode yang digunakan yaitu studi fenomenologi. Penelitian yang dilakukan menggunakan studi deskriptif kualitatif.

Virliya Putricantika. 2022. Penggunaan Media Sosial Instagram oleh Media Beritabaik.id dalam upaya jurnalisisme positif. Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas mengenai media sosial Instagram. Namun, terdapat pula perbedaan yaitu mengenai penggunaan media Instagram beritabaik.id. Sedangkan penelitian yang dilakukan membahas pemanfaatan media Instagram InfoKabupatenBandung.

Asih Salima Nurrahman. 2021. Pemanfaatan Instagram TV Sebagai

Media Baru dalam Penyebaran Berita: Studi Deskriptif Mengenai Instagram TV pada Tribun Jabar Online Kota Bandung. Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai pemanfaatan Instagram dalam penyebaran berita serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan studi deskriptif. Untuk perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan objek Tribun Jabar Online, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan objek akun Instagram InfoKabupatenBandung.

Ilham Nurkamal. 2020. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita: Studi Deskriptif pada Pikiran Rakyat Online. Penelitian ini memiliki kesamaan pada pembahasan pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan studi deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu Pikiran Rakyat Online serta teori yang digunakan. Penelitian yang dilakukan menggunakan InfoKabupatenBandung sebagai objeknya.

Cerysa Nur Insani, Dadang Rahmat Hidayat, dan Ipit Zulfan. 2019. Pemanfaatan Instastory Dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas pemanfaatan suatu media sosial dalam aktivitas jurnalistik. Terdapat pula perbedaan yaitu pemanfaatan Instastory dalam akun Instagram. Pembahasan ini lebih merujuk pada salah satu fitur Instagram yang sering digunakan yaitu fitur Instastory. Objek yang digunakanpun berbeda, penelitian terdahulu menggunakan objek majalah gadis, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan objek InfoKabupatenBandung.

Tuty Mutiah dan A. Rafiq. 2021. Instagram Media Baru Penyebaran Berita

(Studi pada Akun @feydown_official). Persamaan yang ditemukan pada pembahasan Instagram sebagai media penyebaran berita. Perbedaan yang ditemukan pada objek penelitian akun @feydown_official, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan akun @infokabupatenbandung sebagai objek penelitian.

Tabel 1.1 Perbandingan Kajian Penelitian yang Relevan

Nama/Tahun	Judul	Metode dan Teori	Perbedaan	Persamaan
Ezga Mayzamelilla Ghievanny / 2022	Pengelolaan Akun Instagram @kominfopadangpanjang: Studi Deskriptif tentang Online Public Relations di Dinas Komunikasi dan Informatika Padang Panjang	Studi deskriptif dan The Circular Model Of Some For Social Communication	Perbedaan pada objek yang diteliti serta pembahasan, dimana penelitian ini membahas mengenai Online Public Relations sedangkan penelitian yang dilakukan membahas pemanfaatan Instagram	Persamaan terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif dan sama-sama menggunakan aplikasi Instagram
Egi Komarudin / 2018	Pemanfaatan Media Online dalam PemenuhanKebutuhan Informasi: Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jurnalposmedia UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Studi Fenomenologi dan Teori Fenomenologi	Perbedaan terletak pada metode yang digunakan yaitu studi fenomenologi. Penelitian yang dilakukan menggunakan studi deskriptif kualitatif	Membahas pemanfatan suatu media
Virliya Putricantika / 2022	Penggunaan Media Sosial Instagram oleh Media Beritabaik.id dalam upaya jurnalisme positif	Studi Kasus dan Teori Difusi Inovasi	Terletak pada pembahasan dan objek penelitian yang digunakan	Membahas media sosial Instagram dan teori yang digunakan
Asih Salima Nurrahman / 2021	Pemanfaatan Instagram TV Sebagai Media Baru dalam Penyebaran Berita: Studi Deskriptif MengenaiIntagram TV pada Tribun Jabar Online Kota Bandung	Studi Deskriptif dan Teori Difusi Inovasi	Terletak pada objek penelitian dan penelitian ini lebih memfokuskan pada satu fitur Instagram saja	Pembahasan mengenai pemanfaatan Instagram dalam penyebaran berita serta metode dan teori yang digunakan
Ilham Nurkamal / 2020	Pemanfaatan Instagram Sebagai Media PenyebaranBerita: Studi Deskriptif pada Pikiran Rakyat Online	Studi Deskriptif dan Teori Social Construction of Technology	Terletak pada objek yang diteleti dan teori yang digunakan	Memiliki kesamaan pada pembahasan pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran berita serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan

				studi deskriptif
Cerysa Nur Insani, Dadang Rahmat Hidayat, dan Ipit Zulfan. 2019.	Pemanfaatan Instatory dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis	Studi Deskriptif dan Teori Social Construction of Technology	Terletak pada objek yang diteliti dan penelitian ini memfokuskan pembahasan pemanfaatan pada salah satu fitur Instagram	Membahas pemanfaatan suatu media sosial dalam aktivitas jurnalistik.
Tuty Mutiah dan A. Rafiq. 2021.	Instagram Media Baru Penyebaran Berita (Studi pada Akun @feydown_official).	Studi Deskriptif dan Teknik Analisis Data dan Model Interaktif	Terletak pada objek penelitian yang digunakan	Persamaan yang ditemukan pada pembahasan Instagram sebagai media penyebaran berita.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah Teori Difusi Inovasi. Teori ini dikemukakan oleh seorang Sosiolog Perancis, Gabriel Tarde pada tahun 1903. Teori ini merupakan teori komunikasi massa yang membahas mengenai proses sosial dalam mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi tentang ide baru yang dipandang subjektif. Inovasi itu sendiri berkembang melalui proses konstruksi sosial, terdapat perubahan sosial dan teknologi dalam gaya hidup pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dari suatu metode lama ke sebuah metode baru. Sementara difusi itu merupakan tahap menyosialisasikan inovasi yang baru pada sistem sosial sehingga menimbulkan sikap adopsi atau menerima gagasan baru yang diperkenalkan.

Peneliti menggunakan teori ini karena dirasa selaras dengan pembahasan mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran informasi berita. Selain itu, teori difusi inovasi ini dirasa sangat relevan dengan penelitian karena berkaitan dengan inovasi yang dilakukan oleh suatu

media terhadap Instagram dalam proses penyebaran informasi yang membuat manusia harus meleak akan teknologi salah satunya dengan beralih menggunakan media sosial Instagram sebagai media untuk menyebarkan berita atau informasi terkini. Peneliti membahas mengenai bagaimana pemanfaatan fitur-fitur pada Instagram yang saat ini sangatlah beragam dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga terkesan sangatlah menarik dan mudah digunakan.

Teori ini digunakan pada penelitian yang dilakukan sebab proses pemanfaatan Instagram dalam aktivitas jurnalistik membawa suatu inovasi sebagai media baru informasi yang berkembang di masyarakat. Serta sebagai akibat dalam penyesuaian kebutuhan masyarakat yang saat ini lebih banyak melakukan aktivitas di berbagai tempat hanya dengan menggunakan ponsel atau telepon genggam. Secara sosiologis, pada dasarnya manusia memiliki banyak kebutuhan dalam hidupnya (Safei, 2017 : 11).

2. Kerangka Konseptual

a. Instagram

Instagram merupakan platform berbagi foto maupun video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk Instagram itu sendiri. Instagram akan menampilkan foto secara instan dan mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Dalam penelitian ini, sebagai platform populer Instagram menjadi wadah untuk menginformasikan suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas

jurnalistik seperti berita yang ditampilkan dalam bentuk infografis yang kemudian di unggah melalui fitur *feeds* dilengkapi dengan *caption* sebagai penunjang berita. Kemudian mengunggah kejadian yang baru saja terjadi melalui unggahan video.

b. Media Sosial

Media sosial sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Awal mulanya, Instagram dibuat sebagai media hiburan untuk membagikan aktivitas pribadi. Seiring berjalan waktu, Instagram sebagai media sosial digunakan oleh media, instansi ataupun lembaga pemerintahan untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat. Salah satunya media InfoKabupatenBandung yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan berinovasi dalam bentuk penyajian berita dan penyebaran informasi.

Dengan memanfaatkan fitur Instagram, InfoKabupatenBandung menyebarkan berbagai informasi berupa berita masa kini yang disuguhkan melalui video yang berdurasi lebih dari satu menit melalui Instagram tv, headline berita melalui postingan Instagram. Berita yang diunggah merupakan berita yang aktual juga faktual.

c. Berita

Berita merupakan produk dari aktivitas jurnalistik. Berita dapat disampaikan melalui tulisan, foto, maupun video. Berdasarkan inovasi saat ini, Instagram dapat dijadikan wadah untuk menyebarluaskan berita.

Dalam kategorinya, berita terbagi menjadi dua. Pertama, *hard news*

atau berita berat. Didalamnya memuat peristiwa berupa bencana alam maupun kriminalitas. Kedua, *soft news* atau berita ringan. Didalamnya memuat informasi hiburan seperti, tempat wisata ataupun gaya hidup.

d. Aktivitas jurnalistik

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jurnalistik merupakan hal yang menyangkut kewartawanan. Ensiklopedia Indonesia menyebutkan bahwa jurnalistik adalah bidang profesi yang menyajikan informasi tentang kejadian atau kehidupan sehari-hari secara berkala dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan yang ada.

Dalam prosesnya, jurnalistik merupakan aktivitas mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas inilah yang biasa dilakukan oleh wartawan atau jurnalis. Beberapa aktivitas jurnalistik yaitu, mencari berita. Dalam aktivitas mencari berita, wartawan dapat dilakukan dengan reportase ataupun wawancara terhadap narasumber. Wartawan InfoKabupatenBandung melakukan wawancara pihak terkait dan kemudian wartawan akan melakukan proses pengumpulan berita berdasarkan hasil pencarian berita berupa fakta. Wartawan InfoKabupatenBandung kemudian melakukan penyeleksian beritadengan melihat dari nilai berita tersebut. Aktivitas selanjutnya, mengolah berita yang dilakukan melalui penulisan berita dan memperhatikan 5W+1H dengan tujuan untuk kelengkapan berita. Aktivitas terakhir adalah melakukan penyajian berita. Setelah aktivitas tersebut selesai, maka InfoKabupatenBandung akan

melakukan penyajian berita di aplikasi Instagram baik dalam bentuk sebuah video, ataupun foto yang dilengkapi dengan *caption* penunjang berita.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti mengacu pada objek penelitian yaitu akun Instagram @infokabupatenbandung. Akun Instagram @infokabupatenbandung merupakan media baru, maka hingga saat ini InfoKabupatenBandung belum memiliki kantor tersendiri. Sehingga untuk lokasi penelitian akan disesuaikan dengan kesediaan narasumber dalam melakukan wawancara. Tentunya, dalam penentuan lokasi penelitian nantinya akan memudahkan peneliti dan juga narasumber/informan.

2. Paradigma dan Pendekatan

a. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian kualitatif ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Paradigma konstruktivisme memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan, langsung, dan rinci terhadap pelaku sosial dalam *setting* keseharian yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan atau mengelola dunia sosial mereka (Hidayat: 2003).

Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivisme peneliti akan terjun langsung untuk memandang dan mengamati bagaimana para redaksi akun Instagram @infokabupatenbandung dalam memanfaatkan berbagai fitur dalam akun Instagram tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini bermaksud untuk menggambarkan, menganalisis serta menginterpretasikan. Pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian dengan hasil penelitian yang tidak melewati mekanisme hitungan seperti statistik yang mana menyajikan angka, melainkan hasil analisis yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui proses wawancara dan observasi.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif. Menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau observasi.

Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif yaitu pada proses dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, dkk., 2010).

Studi deskriptif merupakan metode penelitian yang proses

pengumpulan datanya dapat memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi mengenai fenomena sosial yang diteliti. Dengan data deskriptif, peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa, dan bagaimana fenomena sosial terjadi.

Penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini dirasa mampu menjabarkan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, melakukan pemahaman mendalam, menggali, serta mengungkap alasan dan latar belakang pemanfaatan Instagram oleh akun @infokabupatenbandung sebagai media berita dalam aktivitas jurnalistik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih InfoKabupatenBandung sebagai objek penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, peneliti memfokuskan mengenai bagaimana pemahaman, pemaknaan InfoKabupatenBandung dalam memanfaatkan Instagram sebagai media berita penunjang aktivitas jurnalistik.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan penelitian kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang lebih komprehensif dalam bentuk deskripsi. Dimana penelitian ini menghasilkan data yang bersifat non numerik. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dituangkan

kedalam bentuk transkrip atau catatan lapangan. Data yang didapatkan berupa fakta-fakta lapangan.

b. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", bahwa sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat menangkap makna yang tersirat. Dalam penelitian ini banyak sumber data yang dapat digunakan, namun tidak dapat difokuskan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari objek penelitian yaitu, InfoKabupatenBandung. Data primer ini berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi Instagram yang dilakukan oleh redaksi dari akun @infokabupatenbandung melalui wawancara. Hal ini disebabkan oleh redaksi akun @infokabupatenbandung dipandang memiliki informasi yang dibutuhkan, serta bersedia memberikan data secara akurat dan secara langsung kepada peneliti. Sehingga data yang didapatkan merupakan data dan informasi berdasarkan kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

2) Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini memiliki data sekunder yang menunjang atau melengkapi penelitian yang diperoleh dari dokumentasi mengenai

akun Instagram @infokabupatenbandung yang memanfaatkan aplikasi Instagram sebagai media berita penunjang aktivitas jurnalistik. Serta dokumentasi akan pemanfaatan fitur Instagram yang digunakan oleh akun @infokabupatenbandung dalam menyebarkan informasi terkait aktivitas jurnalistik.

5. Penentuan Informan

a. Teknik Penentuan Informan

Pada proses penentuan informan, didasarkan pada pengetahuan serta kepemilikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kesediaan untuk dijadikan informan. Dalam memilih informan, peneliti mencari informan yang kredible dan berfokus pada fokus penelitian. Dengan begitu, informan dapat menjawab segala pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Informan

Informan merupakan orang yang mengetahui bahkan terlibat langsung dalam akun InfoKabupatenBandung. Pada penelitian kualitatif ini informan merupakan orang yang mengelola, menyajikan, serta berinteraksi dengan pengikut akun @infokabupatenbandung. Dalam penelitian ini memiliki tiga informan, yaitu Pemimpin Redaksi, Editor, dan *Social Media Specialist* @infokabupatenbandung. Berdasarkan struktur yang ada, hanya ketiga informan tersebut yang benar-benar terlibat langsung dalam proses pemanfaatan dan pengelolaan Instagram InfoKabupatenBandung.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan, sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan melakukan tanya jawab secara langsung secara tatap muka ataupun melalui pesan singkat.

b. Observasi

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti memanfaatkan teknik observasi dalam mengumpulkan data. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati objek yang merupakan sumber utama data secara langsung pada objek penelitian. Tujuan observasi ini untuk melihat langsung dan proses kerja media InfoKabupatenbandung mulai dari pencarian sumber berita hingga mempublikasikan berita kepada khalayak.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah akun Instagram @infokabupatenbandung, sehingga peneliti melakukan observasi secara berkala terhadap akun tersebut. Termasuk dalam hal seberapa sering akun @infokabupatenbandung mengunggah Instagram *feeds* dalam bentuk foto, video, *reels*, instastory. Tahapan observasi ini dilakukan

untuk memperoleh data sekunder atau data tambahan yang tidak didapatkan melalui tahapan wawancara.

c. Dokumentasi

Tidak cukup dengan kedua teknik tersebut, pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi dianggap menjadi suatu hal yang penting dalam proses mengumpulkan data.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder berupa dokumen atau arsip, foto, rekaman suara atau gambar yang relevan terhadap penelitian ini. Tentunya dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian dari proses wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Dari ketiga metode pengumpulan data tersebut, peneliti akan menfokuskan untuk mendapatkan satu kesatuan yang berupa kesimpulan pada akhir penelitian.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan keabsahan data yaitu, Uji Kredibilitas Data. Dalam penelitian kualitatif, dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Penelitian ini melakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukannya wawancara guna menemukan keselarasan antara yang ditemui dilapangan dengan hasil wawancara dengan informan. Dalam uji

kredibilitas data, terdapat 3 teknik yaitu :

- a. Memperpanjang Pengamatan, perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali melakukan observasi. Peneliti menemui langsung informan yang sudah pernah di wawancarai ataupun belum pernah diwawancara. Hal ini bertujuan agar peneliti dan narasumber semakin akrab dan terbuka.
 - b. Meningkatkan ketekunan, peneliti harus memeriksa dan menganalisa data yang sudah dibuat. Ini bertujuan agar tidak ada informasi yang tertinggal ataupun terlewat.
 - c. Triangulasi, membuat kesimpulan. Teknik ini bertujuan agar simpulan yang dibuat sesuai dengan fenomena akhir yang terkadang suka berubah-ubah.
8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Hal ini dikarenakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan sehingga dapat lebih mudah dipahami orang lain. Dalam melakukan analisis terhadap data dalam analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman digambarkan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dalam pengumpulan data kualitatif menggunakan rangkaian kata. Maka dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkai menjadi suatu

paragraf yang utuh mendeskripsikan hasil data yang didapatkan dalam penelitian.

- b. Reduksi data/penyederhanaan data, berdasarkan hasil catatan-catatan tertulis, data tersebut disederhanakan kembali agar menghasilkan suatu simpulan yang valid. Dari data yang telah dikumpulkan dan dirangkai, maka dilakukan penyederhanaan agar hasil penelitian tersebut dapat disajikan dengan singkat, jelas, dan lugas.
- c. Penyajian data, untuk memahami hal yang terjadi dalam penelitian dan mengarah pada analisis berdasarkan pemahaman. Penyajian data meliputi, jenis matriks, tabel, dan bagan. Sehingga memudahkan peneliti dalam merancang informasi dari berbagai gabungan hasil penelitian, sehingga mudah untuk menentukan apakah sudah dapat menarik kesimpulan atau masih memerlukan langkah analisis lain.
- d. Penarikan Kesimpulan, dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan merupakan langkah terakhir yang meliputi pemberian makna data yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum empiris. Sehingga mendapatkan suatu simpulan bahwa apakah akun @infokabupatenbandung sudah memanfaatkan berbagai fitur Instagram dalam proses menyebarkan informasi yang berkaitan dengan jurnalistik.